



INTERNATIONAL MEDIA,

Hippindo Dukung Penyelenggaraan Asia Consumer Sourcing Expo 2023



Prosesi pengguntingan pita pembukaan pameran dan foto bersama.

JAKARTA (IM) - Hippindo (Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia) mendukung diselenggarakannya Pameran Asia Consumer Sourcing Expo (CSE) Tahun 2023 yang berlangsung 23-25 Agustus 2023, di Gedung Pusat Niaga Lt. 6 -JI Expo Kemayoran Jakarta.

"HIPPINDO tidak hanya menjadi tuan rumah di dalam negeri, tetapi juga sebagai asosiasi yang ke luar negeri, salah satunya mendukung pameran-pameran yang mendatangkan turis B2B ke Indonesia. Kita sudah langsung aturkan mereka berbelanja di shopping mall mana, makan (wisata kuliner) dimana untuk membantu pemasukan sektor

offline. Juga membuat peluang bisnis bagi pengusaha Indonesia yang ingin ber-joint venture atau membuka pabrik, menjadi distributor merek luar dan juga membawa merek Indonesia ke Luar Negeri sehingga perdagangan dua negara dapat ditingkatkan, terang Ketua Umum Hippindo Budihardjo Iduansjah.

Di sisi lain Hippindo juga mendukung barang impor masuk secara resmi melalui Pelabuhan dan mempunyai distributor dan melakukan perdagangan baik di



Para hadirin menyaksikan prosesi pembukaan pameran.

online maupun offline.

"Jadi kami mendukung upaya pemerintah terkait larangan menjual barang impor di marketplace di bawah US\$100 atau Rp1,5 juta

berlaku hanya untuk skema cross border commerce. Jadi ini adalah upaya nyata dari HIPPINDO untuk memastikan retail offline maupun online mendapatkan pa-

sakan yang secara standarisasi resmi masuk ke Indonesia membayar pajak PPN, ada SNI, ada BPOM dan dijual oleh distributor resmi di Indonesia," imbuh Budihardjo.

Pameran Asia CSE 2023 merupakan pameran produk dari produsen berkualitas luar negeri tangan pertama yang mencari partner di Indonesia untuk membuka pabrik, investasi dan distribusi.

Selain di Indonesia (bekerja sama dan didukung oleh Hippindo), pameran ini juga telah diselenggarakan di Singapura

minggu lalu dan di Manila pada Oktober.

Pameran CSE ini diharapkan menjadi wadah bertemunya para supplier dari Tiongkok dengan pengusaha local di Indonesia sehingga terjadi kesepakatan kerjasama.

Semoga acara ini dapat menjadi salah satu sarana untuk menarik para pelaku usaha dari luar negeri untuk membuat pameran di Indonesia, berkolaborasi dengan UKM, melakukan wisata belanja di dan memberikan investasi bidang perdagangan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta maupun di tingkat nasional. • bam

Tinjau Pembangunan Zhong He Miao Bali Pecatu Graha-Uluwatu Bali, Ketum MATAKIN Suarakan Keniscayaan Toleransi Beragama



Ketum MATAKIN (kiri) meninjau lokasi pembangunan Zong He Miao, Bali Pecatu Graha, Uluwatu, Bali.

BALI (IM) - Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) bersama pengurus MATAKIN Provinsi Bali, Minggu (20/8) lalu meninjau pembangunan Zhong He Miao Bali Pecatu Graha-Uluwatu Bali.

Pembangunan yang dimulai pada akhir tahun 2022 ini diproyeksikan akan selesai November 2023.

Menurut Budi pembangunan Zhong He Miao tersebut bukan

tanpa kendala, mulai dari perijinan sampai dengan pendanaan, namun beliau senang dengan progres yang sudah berjalan hingga saat ini.

Pada kesempatan tersebut Budi menyebut pembangunan rumah-rumah ibadah merupakan representasi Indonesia yang menjunjung tinggi toleransi. Menurutnya toleransi di Indonesia adalah keniscayaan ditengah keberagaman bangsa yang bhineka, sehingga

Zhong He Miao yang memiliki arti Kelenteng "Tengah Harmonis" adalah komitmen umat Khonghucu sebagai warga bangsa yang akan terus merawat persatuan dan kesatuan negara tercinta Republik Indonesia.

Di usianya yang ke-78 tahun, Indonesia telah melewati berbagai macam peristiwa, prestasi dan wanprestasi, baik dan buruk. Bahkan ditengah pandemi, eko-

nomi Indonesia mampu bertahan bahkan cenderung lebih baik jika dibandingkan dengan banyak negara yang mengalami keterpurukan ekonomi. Hal ini tentu tak lepas dari kondisi keamanan bangsa yang cukup stabil yang membuat perekonomian bangsa dapat terus berjalan.

"Untuk itu marilah kita terus menjaga, memelihara dan meningkatkan toleransi antar umat



Ketum MATAKIN, Xs. Budi S. Tanuwibowo saat berada di Khongcu Bio, Bali.

beragama, antar sesama anak bangsa yakin kita akan "Terus Melaju Untuk Indonesia Maju," pesan Budi.

Selain melakukan peninjauan ke lokasi pembangunan Zhong He Miao, Budi pun sempat mengunjungi Khongcu Bio, Denpasar untuk berdialog dengan pengurus MATAKIN

Provinsi, MAKIN-MAKIN serta umat Khonghucu yang ada di Bali.

Dalam dialog tersebut Budi mengingatkan pentingnya inklusifitas dalam beragama dan tak lupa beliau pun mengajak umat Khonghucu untuk ikut berperan aktif dalam menyukseskan pemilu damai 2024. • kris



Pembangunan Zhong He Miao/Kelenteng "Tengah Harmonis" Bali Pecatu Graha, Uluwatu-Bali.

Arsitektur Era Bung Karno yang Menjadi Peninggalan Sejarah dan Menarik Bagi Pecinta Arsitektur



JAKARTA (IM) - Jakarta menjadi saksi banyak karya masterpiece Arsitek Indonesia yang telah terbangun dan menjadi bukti peninggalan (Legacy) yang bisa dinikmati masyarakat hingga sekarang.

Bila bangunan itu berukuran besar dan berarsitektur menarik akan mudah dikenali sebagai karya yang baik pada masanya, seperti gedung, monumen yang mengisi ruang kota, sehingga

mengundang rasa ingin tahu siapa sosok Arsitek yang karyanya membanggakan tersebut.

Adalah Ir. Soekarno (Bung Karno), Presiden pertama Republik Indonesia yang berlatar belakang insinyur Arsitek yang memiliki semangat membangun negeri dengan gagasan 'Mercuriusuar'-nya.

Bung Karno yang lulusan ITB (Institut Teknologi Bandung), sempat berkarya sambil terus ber-

juang untuk meraih kemerdekaan Indonesia, di antaranya dengan merancang rumah tinggal dan menggagas bangunan bertingkat hingga tugu, seperti Monas (Monumen Nasional), kompleks Masjid Istiqlal, kawasan olah raga Senayan, gedung Wisma Nusantara, gedung Konferensi Conefo, termasuk tataruan ibukota Jakarta dan elemen seni lainnya.

"Karya Masterpiece arsitektur yang masih eksis di tengah pembangunan arsitektur kini ini belum banyak dikenali oleh masyarakat Indonesia, khususnya arsitek di balik karya megah yang menjadi ikonik Ibukota.

Kenari Djaja bersama Majalah Asnesia dengan didukung IAI (Ikatan Arsitek Indonesia),

membesut Seminar virtual tentang tokoh proklamator berjudul 'Arsitektur Era Bung Karno' pada Kamis (24/8) dalam memperingati Proklamasi Kemerdekaan RI ke-78. Seminar diikuti lebih dari 700 peserta.

Persahabatan Soekarno dengan Wolff Schoemaker arsitek Belanda yang merancang Kampus ITB Bandung, membuatnya bersemangat menampilkan karya arsitektur yang spektakuler dan pantas mendapat penghargaan.

'Arsitektur Modern Indonesia Era Bung Karno' disampaikan Ar Yuke Ardhiati, IAI, Dosen Arsitektur Universitas Pancasila yang sempat membuat buku berjudul 'Bung Karno Sang Arsitek'.

Prestasi dalam merancang

dan menggagas bangunan yang bernafas budaya bangsa Indonesia mendapat pengakuan dunia, karena konsep dan keindahan arsitekturnya di era tahun 1960-an.

Karya-karya arsitektur Ir. Soekarno yang telah dilestarikan sebagai cagar budaya, menjadi peninggalan sejarah arsitektur yang menarik bagi pecinta arsitektur dan wisatawan.

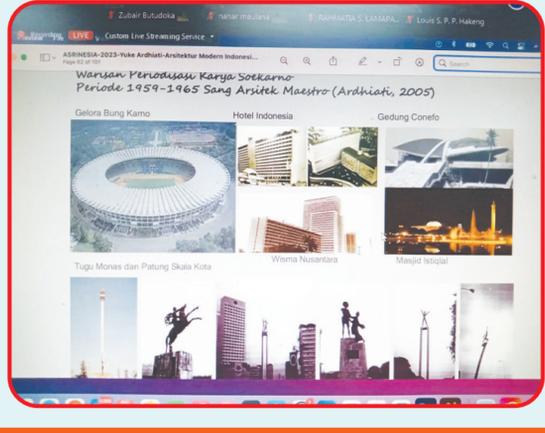
Konsepsi pemikiran yang melatarbelakangi perancangan arsitektur sebagai 'Alat Membangun Jiwa Bangsa' diuraikan Ar Bambang Eryuhawan, IAI, AA, dari Dewan Arsitek Indonesia (DAI) yang juga pemerhati arsitektur bangunan bersejarah.

Kolaborasi dua Arsitek dalam menjelaskan karya arsitektur

Bung Karno ini terasa lengkap, dipimpin oleh moderator Ar. Arya Abieta, M.Ars, IAI, AA, tokoh pelestarian arsitektur dari IAI.

Seminar Arsitektur yang menampilkan keahlian lain dari tokoh proklamator Ir. Soekarno sebagai salah satu Arsitek bernas pada jamannya, disambut baik Ketua Umum IAI Ar, Georgius Budi Yulianto, IAI, AA, dalam menyemarakkan HUT Kemerdekaan RI.

Informasi dan pengetahuan tentang Arsitek dan karya arsitekturnya yang ikonik ini, pasti bermanfaat bagi kalangan arsitek serta akademisi dalam mencapai gagasan besar, seperti karya Bung Karno. • kris



Perhimpunan INTI Sambut Hangat Kunjungan Delegasi dan Pengusaha dari Jiaoling, Kota Meizhou



Kedua belah pihak berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa), Rabu (23/8) menerima kunjungan delegasi dan pe-

ngusaha yang dipimpin oleh Secretary Liu Hong Tao Jiaoling County, Meizhou City. Kunjungan pengusaha dari daerah

Jiaoling, Kota Meizhou, Tiongkok tersebut disambut hangat oleh Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto dan

sejumlah pengurus lainnya, antara lain Ben Rimba, Edi Yansah, Rusli Gunawan, Muljawan Jahja dan lain-lain.



Teddy Sugianto



Liu Hong Tao

Pada pertemuan tersebut kedua belah mengadakan forum diskusi yang membahas situasi usaha pada saat ini.

Pada kesempatan tersebut, Teddy Sugianto secara singkat memaparkan tentang Perhimpunan INTI, baik awal mula didirikan hingga kiprahnya dalam berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia, baik melalui kegiatan sosial maupun ekonomi.

Sementara dari pihak delegasi daerah Jiaoling menjelaskan tentang perkembangan daerah Jiaoling sekaligus memutar video profil Jiaoling. ● kris



Rusli Gunawan memberikan buku Perhimpunan INTI ke perwakilan pengusaha Jiaoling.



Teddy Sugianto memberikan plakat INTI ke Secretary Liu Hong Tao.



Edi Yansah memberikan plakat INTI ke perwakilan pengusaha Jiaoling.



Putaran video tentang perkembangan daerah Jiaoling.



Siasun Robotic China Tunjuk Sari Teknologi Global Jadi Agen Tunggal di Indonesia dan Australia

JAKARTA (IM) - PT Sari Teknologi Global bersama Siasun Robotic & Automation (China) telah melakukan pembahasan dan negosiasi panjang sejak awal tahun 2023, akhirnya perusahaan Indonesia ini berhasil mendapat kepercayaan dari salah satu perusahaan terkemuka robotika di Tiongkok tersebut, untuk menjadi agen tunggal di wilayah Indonesia dan Australia.

Pertimbangan matang sebelum keputusan dari Siasun juga didasarkan kepada kapabilitas dan pemahaman tim PT Sari Teknologi akan produk2 Siasun serta kebutuhan pasar di Indonesia, Asia Tenggara hingga Australia, yang alan digarap dengan menggandeng mitra strategis di negeri

kangguru ini.

Siasun juga mempercayakan pelaksanaan kurikulum pendidikan robotic dan automation untuk 2 dan 4 semester kepada grup Sari Teknologi, yang kelak dapat bekerjasama dengan universitas, kawasan2 industri, korporasi, pendidikan vokasi, guna mencetak tenaga siap pakai di era industri 4.0 ini.

PT Sari Teknologi selain menjadi agen tunggal, juga akan melakukan perakitan untuk memenuhi syarat TKDN, selain menyediakan pelatihan serta layanan purna jual.

DR Ir Yohanes Kurnia selaku Direktur Utama yang menandatangani kesepakatan di Shanghai belum lama ini, bertekad

membawa perusahaan ini menjadi berkelas dunia dan siap menjadi mitra Siasun untuk membangun industrinya di Indonesia dan melayani kebutuhan berbagai sektor, baik otomotif, logistik, manufaktur pengolahan, hingga robot di bidang jasa.

Jahja B Soenarjo, selaku Komisaris Utama mengamini, karena sudah saatnya anak bangsa lebih berperan dan mendapat perhatian maupun kesempatan dari Pemerintah maupun swasta.

"Apalagi perusahaan ini sepenuhnya memperkerjakan SDM lokal yang terseleksi dan berpotensi. Hal ini sejalan juga dengan visi perusahaan untuk mendukung percepatan Indonesia menjadi negara yang maju dan

menguasai teknologi menuju tahun 2030," ujar Jahja B Soenarjo, dalam siaran pers tertulis, Rabu (23/8).

Saat ini PT Sari Teknologi dengan kemampuan melayani pesanan rancang khusus (custom order) otomatisasi, tengah menggarap sejumlah proyek di industri otomotif, kesehatan, bahkan pertanian, dengan membuat mesin pengolah daun kelor otomatis-terintegrasi, sehingga outputnya sudah berupa bubuk kelor yang berkualitas.

PT Sari Teknologi akan segera tampil di berbagai pameran khusus bertaraf internasional, untuk membuktikan bahwa Indonesia pun pantas diperhitungkan di kancah teknologi. ● kris



DR Ir Yohanes Kurnia dan Jahja B Soenarjo.

Kirab Budaya Nusantara Meriahkan Kawasan Kota Lama Semarang



Peserta mengenakan kostum karnaval saat mengikuti pawai kirab budaya nusantara.



Peserta menampilkan tarian tradisional saat mengikuti pawai kirab budaya nusantara.

SEMARANG (IM) - Gelaran Kirab Budaya Nusantara bertajuk "Pesona Pusaka Warisan Budaya Indonesia sebagai Pengikat Keberagaman Budaya dalam Bingkai Nusantara" di kawasan Kota Lama Semarang pada Rabu (23/8) malam, berlangsung meriah.

Kirab Budaya Nusantara ini diadakan dalam rangka memeriahkan Rakernas X JKPI (Jaringan

Kota Pusaka Indonesia) 2023. Para peserta dengan berbalut berbagai kostum daerah berjalan dari Gedung Wesmaker menuju ke Hotel Metro Semarang. Ribuan pengunjung maupun wisatawan antusias menyaksikan kirab budaya di sepanjang rute yang dilewati.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Wali Kota Semarang, Hevearita G Rahayu bersama

dengan Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen resmi membuka Rakernas X JKPI di Ballroom Borsummy Kota Lama Semarang.

Ada pun tujuan Rakernas yaitu mendorong Pemerintah Pusat untuk memberikan perhatian lebih pada JKPI khususnya dalam mempercepat urusan world heritage UNESCO.

"Ini adalah perwujudan bagaima-

na anggota JKPI saling membantu anggota lain di dalamnya. Menjadi kehormatan bagi Kota Semarang berkesempatan menjadi tuan rumah bagi 73 kota/kabupaten anggota JKPI dan 11 kota/kabupaten peninjau," ujar Mbak Ita, sapaan akrab Wali Kota Semarang.

Melalui forum JKPI ini, Mbak Ita, mengajak para pemimpin di daerah untuk mempersiapkan pe-

ngayaan jangka panjang Kota Pusaka di berbagai sektor seperti sosial ekonomi, pariwisata, pendidikan, dan kebudayaan. Kota Pusaka memerlukan keseimbangan antara pengembangan ekonomi dengan pelestarian pusaka jangka panjang.

"Saat ini ada seminar nasional dan kami mengundang tokoh-tokoh yang bisa mendorong World Heritage. Apalagi Kota Semarang

menjadi tuan rumah dan wali kota akan menjadi Ketua Presidium jadi nanti kita mendorong Kota Semarang untuk bisa mendapatkan world heritage city dari Unesco," ujarnya.

Dengan menjadi tuan rumah dan memfokuskan kegiatan di Kota Lama, para peserta JKPI diharapkan bisa melihat secara langsung penataan cagar budaya yang ada di Kota Lama dan Semarang Lama.

Wali Kota juga mendorong sekaligus mensupport anggota JKPI untuk bisa melengkapi dan menjaga bangunan cagar budaya di masing-masing daerah agar bisa menjadi destinasi unggulan.

"Kami mendorong dan mensupport anggota JKPI lainnya karena mereka adalah kabupaten/kota yang memiliki cagar budaya sehingga tentunya bisa saling melengkapi dan mensupport agar cagar budaya lainnya bisa menjadi destinasi unggulan dan living heritage bagi wilayah masing-masing yang muaranya adalah kesejahteraan masyarakat masing-masing kabupaten/kota," ujarnya. ● ist